

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang Kegiatan Unit Kebudayaan Aceh dalam Proses Latihan Seni *Rapa'i Geleng* di ITB, maka dapat disimpulkan bahwa seni *Rapa'i Geleng* UKA-ITB terjadi beberapa perubahan dalam struktur pertunjukannya, mulai dari kostum, pola lantai, syair dan melodi, serta gerak tari yang ditarikan oleh anggota seni *Rapa'i Geleng* UKA-ITB. Konsep perubahan yang dilakukan berdasarkan mengikuti minat para penonton dan permintaan anggota kesenian tersebut. Tidak ada konsep atau tujuan-tujuan tertentu dalam perubahan yang terdapat pada seni *Rapa'i Geleng*. Perubahan-perubahan *Rapa'i Geleng* UKA ITB tidak terlepas dari budaya-budaya Aceh baik itu dari segi kehidupan agama, sosial dan budaya.

Penelitian ini dikaji dengan metode etnopedagogi, hal ini dikarenakan Unit Kebudayaan Aceh mengajarkan seni tradisional kepada anggota UKA-ITB tidak terstruktur sehingga kajian dalam penelitian ini mengkaji tentang budaya yang terdapat dalam suatu karya seni tradisional Aceh yang terdapat pada unit kegiatan mahasiswa Institut Teknologi Bandung. Selain kajian ini merupakan kajian budaya tradisional yang didalamnya mengandung nilai-nilai, norma-norma yang berkaitan dengan masyarakat Aceh, sehingga metode etnopedagogi sangatlah cocok untuk mengkaji masalah ini.

V.2 Saran

Penelitian ini berlandaskan konsep-konsep keilmuan yang dapat menghasilkan temuan-temuan dari hasil analisis dalam pengkajian budaya, sehingga peneliti perlu mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Bagi dunia pendidikan

Penelitian pada proses pelatihan seni *Rapa'i Geleng* di UKA ITB ternyata sangatlah efektif, karena dalam perubahannya seni *Rapa'i Geleng* tetap memiliki

tujuan untuk membentuk akhlak serta nilai religi yang kuat terhadap anggotanya. Oleh karena itu diharapkan bagi dunia pendidikan lebih memperhatikan proses-proses pembelajaran seni tradisional. Selain untuk mengembangkan budaya tradisi, seni tradisional juga memiliki nilai-nilai dalam membentuk suatu karakter generasi muda zaman modern.

2. Bagi lembaga

Proses pelatihan seni *Rapa'i Geleng* merupakan kreasi terbaik bagi mahasiswa yang masih peduli terhadap seni tradisional, oleh karena itu lembaga lebih mendukung kegiatan mahasiswa dalam proses memperkenalkan seni tradisional Aceh diluar daerah Aceh.

3. Bagi anggota lembaga

Seni *Rapa'i Geleng* UKA-ITB sudah banyak diperbincangkan oleh mahasiswa-mahasiswa, bahkan masyarakat kota Bandung, maka diharapkan kepada anggota lembaga mampu menjaga seni tradisional ini dengan baik walaupun sudah menjadi alumni ITB. Selain itu keseriusan dalam proses pelatihan merupakan salah satu hal yang penting guna membentuk suatu karya yang bagus dan indah untuk di pertontonkan.